

Pelatihan Guru dalam Mengembangkan Soal Model Asesmen High Order Thinking Skills (HOTS)

Siti Aminah Nababana¹ Henra Saputra Tanjung²

¹STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Nasional Meulaboh-Tapaktuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat 23615, Email: sitinababan28@gamil.com

²STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Nasional Meulaboh-Tapaktuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat 23615, E-mail: hnrsaputra@gmail.com

ABSTRAK

Keberhasilan penguasaan suatu konsep hanya akan diperoleh jika peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, karena konsep yang telah dipahami akan melekat dalam ingatan peserta didik dalam waktu yang lama, sehingga penting sekali bagi peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau HOTS (High Order Thinking skill). PKMS ini merupakan salah satu cara untuk melatih guru dalam penyusunan soal HOTS dan sekaligus penyusunan asesmen pemebelajaran. Sejalan dengan kurikulum paradikma baru atau kurikulum Prototipe 2022, titik berat Kurikulum Prototipe 2022 adalah supaya siswa memiliki kemampuan yang baik. Dari permasalahan yang ditemua dilapangan guru sulit dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau HOTS. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilkukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan. Pelaksanaan PKMS pelatihan guru dalam mengembangkan soal model asesmen HOTS diharapkan bisa menjabab semua permasalahan mitra.

Kata Kunci : Pelatihan; Pengembangan; Asesmen; Soal HOTS

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil analsiis guru mitra terdapat permasalahan terntang sulitnya guru dalam mengembangkan soal model asesmen HOTS. Masalah lain dilihat dari guru memberikan soal pada siswa yang hanya pada kategori memahami, mengingat, dan menerapkan. Belum lagi saat ini sekolah hanya menyelesaikan LKS yang disediakan sekolah saja. Berdasarkan analisis yang dikemukakan masih banyak juga guru yang belum mengenal HOTS itu sendiri. Selain itu juga dalam penyusunan tujuan pembelajaran dan indicator masih banyak yang belum sesuai dengan apa yang diaharapkan.

Revitalisasi kurikulum diharpkan bisa menjadi merubah system Pendidikan kearah yang lebih baik. Pengembangan kurikulum 2013 saat ini merupakan hasil pengembangan dari kurikulum 2013 yang mendasari kepada pemikiran kedepan [1]. Selanjutnya kurikulum tahun 2022 ini juga merupakan revisi dari kurikulum 2013 yang disebut kurikulum paradikma baru atau di sebut dengan kurikulum prototipe. Kurikulum MBKM yang sekarang ini bertujuan agar siswa bisa memiliki kemampuan HOTS salah satunya. Hal ini untuk mencapai tujuan pemebelajaran yang ada di sekolah. Hasil belajar siswa harus bisa diukur untuk mendapatkan hasil maksimal sesuai dengan kurikulum saat ini. Dalam hal ini tujuan Pendidikan dapat di bagi menjadi 6 kategori : mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan [2]. Kemampuan berpikir tingkat tinggi revisi

taksonomi bloom atau HOTS dapat di kelompokkan menjadi Menganalisis (analyzing), menilai (evaluating), dan mencipta (creating) [3].

Dalam mencapai kemampuan dalam HOTS siswa harus dibiasakan dalam menyelesaikan soal-soal yang melatih menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Peningkatan kualitas asesmen dapat juga meningkatkan kualitas pendidikan. Begitu juga dengan kualitas pembelajaran juga bisa kita lihat dari asesmennya. Asesmen itu merupakan salah satu proses kegiatan yang mencakup pada mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan dalam membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau obyek [4], penalaran juga harus memperhatikan soal-soal yang akan dibuat sehingga bisa mencakup pada indikator HOTS itu sendiri.

Soal yang digunakan dalam penyusunan HOTS mengacu pada, menganalisis (analyzing), mengevaluasi (evaluating), dan mencipta (creating), dalam hal ini tujuan pembelajaran mengacu pada apa yang ada dalam proses pembelajaran [5]. Dalam hal ini pengabdian mencoba menyelesaikan permasalahan mitra yang ada dengan melakukan pelatihan bagi guru dalam mengembangkan model soal HOTS melalui pengajuan usulan program pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil identifikasi guru mitra ditemui permasalahan guru masih mengalami kesulitan dalam membuat soal yang mampu mendorong siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

METODE

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan mitra maka tujuan kegiatan ini memberikan solusi terhadap permasalahan mitra guru dalam mengembangkan soal model asesmen HOTS. Adapun solusi pemberian materi yang berkaitan dengan kompetensi asesmen HOTS yaitu pengembangan soal dengan mengembangkan pemahaman guru dalam menyusunnya. Hasil kesepakatan dengan pihak sekolah mitra maka kegiatan yang akan dilakukan dengan membuat pelatihan dan pendampingan. Bentuk penyajian yang dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, berbasis proyek. Pelatihan dilaksanakan melalui teori dan praktek.

Pelatihan ini dilakukan oleh dua orang dosen STKIP Bina Bangsa Meulaboh yang memiliki kepakaran sesuai bidangnya sehingga bisa menyelesaikan permasalahan mitra dengan melibatkan dua orang mahasiswa Pendidikan Matematika. Dosen pertama merupakan dosen di bidang pendidikan Matematika yang memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang pendidikan dan asesmen soal HOTS karena dalam dua tahun ini dosen tersebut melakukan penelitian pengembangan asesmen soal HOTS yang diterbitkan di jurnal terindeks Scopus. Dosen kedua merupakan dosen yang berasal dari program studi Pendidikan Matematika yang memiliki kepakaran dalam bidang Penyusunan Perangkat Pembelajaran. Selanjutnya terkait dengan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan

PKMS ini akan menjadi dapat kredit sks tersendiri yang bisa di gantikan dengan matakuliah. Sejauh ini, kegiatan yang diikuti mahasiswa akan di konversi dalam jumlah sks pada semester berjalan sesuai dengan kurikulum MBKM yang diterapkan dalam proses belajar mengajar dilingkungan STKIP Bina Bangsa Meulaboh.

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan PKMS yang berlangsung dihadiri oleh 15 orang guru. Kegiatan observasi kelapangan yakni guru-guru yang ada di kuala Nagan Raya. Dimana disana nantinya yang akan menjadi tempat kegiatan berlangsung. Kegiatan PKMS bagi guru dalam mengembangkan soal model asesmen HOTS memiliki tujuan sehingga guru bisa menyampaikn dan menyusun soal sesuai dengan apa yang ada dalam rencana pembelajaran yang dibuat, dalam kegiatan pembelajaran saat ini yang akan dikembangkan yaitu tiga kategori dalam HOTS yaitu, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta, yang diadopsi dalam soal-soal.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan PKMS ini adalah guru-guru sudah mampu dalam menyusun soal-soal model asesmen HOTS sehingga dalam kegiatan tersebut banyak guru yang sudah Menyusun soal-soal dalam bentuk tabel sehingga bisa dikelompokkan dan disatukan menjadi kumpulan soal-soal yang nantinya akan menjadi sebuah buku.

Secara umum kegiatan PKMS ini adalah baik, terutama dalam hal penulisan, pengembangan, pembuatan, pemahaman maupun pelaksanaan. Pengembangan Soal Model Asesmen HOTS Untuk Guru se Kuala Nagan Raya antusias dalam peningkatan keprofesionalannya. Hal ini dapat dilihat dari pada saat pelaksanaan kegiatan, guru sangat antusias dalam bertanya mauapun meberikan tanggapan saat kegiatan berlangsung.

Dalam kegiatan PKMS ini tidak terlepas dari berbagai faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam keterlaksanaan ini. Adapun yang menjadi faktor pendukung keterlaksanaan kegiatan ini yaitu semangat dari guru begitu tinggi sehingga membuat semangat tim dalam memberikan materi pelatihan. Selain dari itu juga, disini terdapat juga beberapa faktor penghambat yang dialami sehingga dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam melakukan pelaksanaan PKMS dalam periode mendatang yaitu selain itu juga factor biaya dan waktu juga, sehingga akan bisa membuat menjadi lebih efisien.

KESIMPULAN

Kegitan PKMS pelatihan guru dalam mengembangkan soal model asesmen HOTS dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru-guru se Kuala Nagan Raya sebagai peserta sangat antusias mengikuti pelatihan pelatihan pengembangan soal model asesmen High Order Thinking Skills (HOTS) untuk guru Se Kuala nagan Raya.
2. Kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan guru se Kuala Nagan Raya dalam mengembangkan soal model asesmen HOTS.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2015. Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Badan PSDMK dan PMP
- Anderson, L.W. & Krathwohl, D.R. (Eds). 2015. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom. (Terjemahan Agung Prihantoro). Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Wahyuningtyas, D., & Katminingsih, Y. (2022). Analisis Tingkat Kognitif Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika Wajib Kelas X SMA/MA Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Anderson. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 204-214.
- Tiara, S. K., & Sari, E. Y. (2019). Analisis teknik penilaian sikap sosial siswa dalam penerapan kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), 21-30.
- Suhady, W., Roza, Y., & Maimunah, M. (2020). Pengembangan soal untuk mengukur higher order thinking skill (hots) siswa. *Jurnal Gantang*, 5(2), 143-150.
- H. S. TANJUNG, S. A. NABABAN, C. SA'DIJAH, SUBANJI: Development Of Assessment Tools Of Critical Thinking In Mathematics In The Context Of HOTS, *Advances in Mathematics: Scientific Journal*, 9(10) (2020), 8659-8667.
- Tanjung,H.S, Nababan, S.A, Sa'dijah, C. Subanji. (2020). *Assessment Berpikir Kritis Matematika pada Konteks HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri.
- Tanjung,H.S, Nababan, S.A, Sa'dijah, C. Subanji. (2021). *Assessment Literasy Siswa*. Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri.